

Kultur Sekolah Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Khofifah Tulumfida Uba¹, Arif Rahman¹, Fahrudin²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMK Muhammadiyah 2 Bambanglipuro Bantul

Key Words:

Kultur sekolah, Pendidikan Karakter, SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Abstrak

Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang baik dan mana yang salah kepada peserta didik, tetapi pendidikan karakter juga menerapkan pembiasaan yang positif, sehingga peserta didik mampu memahami dan melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam berkata dan bertindak sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait kultur sekolah sebagai penguatan Pendidikan karakter. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Ringkasan hasil menunjukkan bahwa SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro menerapkan kultur sekolah secara baik. Kultur sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki peran yang baik dalam mengembangkan karakter pada peserta didik.

How to Cite: Uba. (2023). Kultur Sekolah Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Kultur sekolah dapat diartikan sebagai nilai, norma, aturan moral dan kebiasaan. Dimana kebiasaan tersebut membentuk perilaku peserta didik di dalam lingkungan sekolah. Biasanya kultur sekolah diterapkan dari generasi pertama hingga generasi berikutnya. Kebudayaan adalah keseluruhan sistem pemikiran, tingkah laku, dan hasil kerja yang dibentuk oleh manusia dalam kehidupan bermasyarakat, yang dapat digunakan dan membentuk kepribadian melalui pembelajaran. Sekolah merupakan suatu organisasi yang memiliki identitas budaya tersendiri, yang dibentuk dan dikembangkan melalui nilai-nilai, paradigma, kebiasaan, kebijakan pendidikan dan perilaku individu dalam organisasi tersebut. Budaya sekolah merupakan landasan perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari dan aturan yang dianut oleh kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Jadi budaya sekolah merupakan ciri khas suatu lembaga pendidikan, merupakan ciri khas suatu lembaga pendidikan, menggambarkan lembaga pendidikan tersebut, serta norma dan nilai yang menjadi acuan perkataan dan perbuatan. Dengan demikian, dengan adanya budaya sekolah maka pendidikan karakter dapat diperkuat secara maksimal, sehingga karakter siswa menjadi lebih baik di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro merupakan Lembaga Pendidikan yang sudah menerapkan nilai-nilai Pendidikan karakter serta memiliki ciri khas dalam kultur sekolah. Berdasarkan observasi bahwa SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki budaya sekolah yang berbeda dari sekolah lain. Dilihat dari bagaimana mereka melaksanakan awal kegiatan hingga akhir kegiatan di sekolah. Terlihat dari adanya pembiasaan senyum, sapa, salam di pagi hari antara guru dan guru, antar peserta didik dan guru. Biasanya guru-guru hingga kepala sekolah menyambut mereka dengan senyuman, sapaan, dan salaman. Begitupun sebaliknya para peserta didik tidak lupa menyambut senyuman, sapaan dan salam guru-gurunya. Hal lainnya yang ditemukan ialah biasanya

kegiatan upacara dilakukan sebulan sekali di awal bulan. Untuk hari senin berikutnya biasa pihak sekolah hanya melaksanakan kegiatan berupa apel di pagi hari.

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk menciptakan kebiasaan-kebiasaan baik yang membekali peserta didik dengan akhlak dan sikap yang dilandasi nilai-nilai positif dan menyatu dalam kepribadiannya. Pendidikan karakter adalah pendidikan karakter yang mengandung arti adanya sinergi antara aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotorik. Penerapan karakter tidak hanya sekedar penjelasan teoritis dan formal di dalam kelas, hakikat pendidikan karakter adalah pendidikan aktivitas. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang dapat menyadarkan peserta didik, mulai dari mengenal dan meyakinkan anak akan kebenarannya, serta memastikan bahwa yang harus dilakukan adalah mengubah perilaku. Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak hanya terdiri dari materi pembelajaran saja, melainkan kegiatan atau tindakan yang tertanam dan melekat yang mana hal tersebut mampu mendampingi serta memberinya pendidikan yang bertujuan untuk mengubah pola perilaku seseorang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya data yang dikumpulkan berupa data dari hasil observasi dan wawancara selama pelaksanaan kegiatan plp berlangsung. Penelitian dilaksanakan mulai Rabu 09 Agustus 2023 sampai Jumat 18 Agustus 2023, di SMK Muhammadiyah 1 Banglilipuro, yang berlokasi di Jl. Samas No.Km. 2, RW.4, Kanutan, Sumbermulyo, Kec. Banglilipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian merupakan orang yang memberi informasi tentang data kepada peneliti. Subjek penelitian ialah kepala sekolah, guru kelas, waka kurikulum, dan waka ismuba. Peralatan yang digunakan selama melakukan wawancara dan observasi yaitu Handphone, lembar catatan yang berisikan panduan plp, buku, dan pena.

DISKUSI

Setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap kultur sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Banglilipuro di temukan banyak kegiatan yang membantu penguatan Pendidikan karakter peserta didik. Seperti pelaksanaan kegiatan 3S atau senyum, sapa dan salam. Seperti diketahui dengan melakukan pembiasaan tersebut siswa akan terbiasa menghormati orang-orang yang ada di lingkungan sekolah. Biasanya kegiatan senyum, sapa dan salam dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar di lakukan. Lebih tepatnya biasa guru menyambut kedatangan peserta didik di depan pagar sekolah. Hal lainnya yaitu sekolah SMK Muhammadiyah 1 Banglilipuro mempunyai kegiatan memanfaatkan waktu. Biasanya kegiatan tersebut dilakukan di pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, Ketika jam istirahat dan keikah kegiatan belajar mengajar hendak berakhir. Melaksanakan sholat dhuha, dzuhur atau jumat dan ashar berjamaah serta membaca wirid merupakan anjuran memanfaatkan waktu yang dibuat oleh pihak sekolah. Untuk hari jum'at sendiri jika peserta didik yang laki-laki melaksanakan sholat jum'at maka ada yang Namanya keputrian bagi siswi yang sedang haid. Biasanya setelah keputria selesai para siswi yang sedang tidak haid akan melaksanakan sholat dzuhur.

Di SMK Muhammadiyah 1 Banglilipuro biasanya pelaksanaan kegiatan shalat dhuha dimulai dari hari selasa hingga jum'at. Kegiatan ini biasanya dikondisikan oleh waka ismuba yang dikoordinasikan dengan guru pengajar jam pertama. Untuk kegiatan upacara biasanya dilakukan di awal bulan di hari senin. Sekolah hanya melakukan upacara sekali dalam sebulan sisanya hanya apel pagi.

Dalam wawancara yang di dapatkan untuk ketenangan dan kebersihan sekolah sudah ada penanggung jawabnya. Untuk ketenangan sekolah sendiri peserta didik diminta untuk tidak membuat keributan di area sekolah. Biasanya jika ada keributan hal tersebut akan ditangani oleh bagian

Bimbingan Konseling atau BK. Kesiswaan serta satpam juga ikut berperan dalam hal tersebut. Bukan hanya masalah keributan tetapi juga masalah seperti tawuran dan bentrok. Apabila pihak sekolah sudah tidak sanggup menangani nantinya pihak sekolah meminta bantuan kepolisian. Biasanya menjaga kebersihan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro ada yang bertanggung jawab yaitu petugas bersih-bersih yang disediakan langsung oleh sekolah. Pembersihan lingkungan sekolah dilakukan tiga kali dalam sehari yang terbagi kedalam tiga blok dan terdapat tukar blok setiap satu minggu sekali. Untuk siswa siswi SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro biasanya hanya melakukan piket kelas serta membuang sampah pada tempatnya. Pihak sekolah sendiri menyediakan banyak tempat sampah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro sudah menerapkan kultur sekolah yang memiliki nilai-nilai moral, dengan adanya pembiasaan tersebut maka hal tersebut menjadi ciri khas SMK Bambanglipuro dengan sekolah-sekolah lainnya. Penerapan nilai-nilai tersebut akan melahirkan peserta didik yang memiliki sikap sopan yang baik, murah senyum dan menghormati warga sekolah. Hal tersebut dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan penguatan Pendidikan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih tidak lupa saya sampaikan kepada pihak sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Waka ismuba, serta Dewan guru SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Kepada pihak kampus yaitu, Universitas Ahmad Dahlan, Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan, Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan, Teman-teman Pendidikan Agama Islam, Teman-teman Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan, serta semua pihak yang ikut membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bararah, I. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. *Jurnal Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 470–481. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i3.8586>
- Indarwati, E. (2020). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(2), 163. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4438>
- Fauziah, R. S. P., Maryani, N., & Wulandari, R. W. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah. *Tadbir Muwahhid*, 5(1), 91. <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i1.3512>
- Qosim, N., & Fatimah, N. (2020). Kultur Sekolah Sebagai Aplikasi Pendidikan Karakter. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 193–200. <https://www.ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/view/363>